

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- _____. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta.
- Kuswarno, E. (2018). Metode penelitian kualitatif: Fenomenologi, grounded theory, etnografi, naratif, dan studi kasus. Widya Padjadjaran. Adiyani, Y. P., Felissa, A. S., Berliana, A. O., Sari, D. R., & Aziz, N. A. (2023). Akulturasi budaya Cina-Indonesia dalam pakaian tradisional kebaya encim. Jurnal Kultur, 2(1).
- Bhabha, H. K. (1994). The Location of Culture. London: Routledge.
- Berry, J. W. (1997). Immigration, acculturation, and adaptation. *Applied Psychology: An International Review*, 46(1), 5–34. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.1997.tb01087.x>
- Damayanti, L. (2019). Akulturasi budaya Tionghoa dan Indonesia dalam seni dan tradisi. Pustaka Litera.
- Danirih, D., & Ningsih, T. W. R. (2023). Motif batik Indramayu sebagai bentuk strategi akulturasi budaya Tiongkok-Indramayu. Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial, 7(2).
- Hasyim, Seftiani. 2025. Perpaduan Budaya Melalui Pakaian Cheongsam China dalam Baju Bodo Modern Makassar: Studi Kasus Rumah Pengantin Shaqueena. Universitas Hasanuddin.
- Hannerz, U. (1992). *Cultural complexity: Studies in the social organization of meaning*. Columbia University Press.
- Haryono, T. (2018). Seni rupa dan budaya visual Asia Timur. Penerbit Ombak.
- Herskovits, M. J. (1958). Acculturation: The Study of Culture Contact. New York: J.J. Augustin.
- Koentjaraningrat. (1981). Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru
- Lael, G. T., & Susanti, E. (2025). Akulturasi budaya Tionghoa dalam fungsi dan makna koin kepeng di Bali. Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya, 10(3), 610–625.
- Linton, R. (1945). The Cultural Background of Personality. New York: Appleton-Century.
- Liu, G. (2020). Chinese dress: From imperial beauty to modern chic. University of Hawaii Press.
- Lombard, D. (2008). *Nusa Jawa: Silang budaya (Jilid II)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Margano, S. (2010). Metodologi Penelitian Tindakan. Rineka Cipta.
- Miles, Matthew B., dan Huberman, A. Michael. 1994. Qualitative Data Analysis. California: Sage Publications.
- Moleong, S. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2020). Akulturasi budaya dalam busana tradisional di Indonesia: Kajian estetika dan simbolik. Jurnal Budaya Nusantara, 12(1), 45–60.
- Nurjannah, N., & Ayu, A. G. (2016). Akulturasi budaya pada upacara perkawinan masyarakat Jawa di Desa Perlis. Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya, 2(2).
- Prasetyo, R. (2021). Visual ethnography dalam studi budaya: Pendekatan analisis gambar dan simbol. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 9(2), 120–134.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- _____. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2011). Statistika; untuk Ekonomi Keuangan Modern. Salemba Empat.

- Steele, V., & Major, J. S. (1999). *China chic: East meets West*. Yale University Press.
- Suryadinata, L. (2010). *Etnis Tionghoa dan nasionalisme Indonesia*. Kompas.
- Susilawati, S., Folandra, D., Aqil, M., Lestari, J., & Latifa, Y. (2024). Cap Go Meh dan strategi kebudayaan: Akulturasi budaya Minang, Tionghoa dan Islam di Kota Padang. *Jurnal Penelitian Agama*, 25(1), 53–68.
- Suyono, S. (2017). Sejarah dan perkembangan budaya Tionghoa di Indonesia. *Jurnal Kebudayaan*, 5(2), 89–103.
- Widodo, J. (2009). *Chinese settlement in a changing city: The case of Makassar*. NUS Press.
- Yamamoto, Y. (2011). Cultural hybridity and fashion: The transformation of traditional dress in contemporary society. *Fashion Theory*, 15(2), 147–168.
<https://doi.org/10.2752/175174111X12954359478891>

